

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka-angka sebagai data atau dalam menjawab pertanyaan, alasan filosofis dari pendekatan ini adalah kebudayaan sebagai sesuatu yang berwujud dalam tingkah laku manusia, tingkah laku disini adalah tingkah laku dari hasil kerja para pelaku pertunjukan naskah drama Umang-umang yang dipentaskan oleh kelompok Teater Lakon UPI Bandung.

Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian, asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar, sebagai pendekatan dalam masalah penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode deskriptif.

Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2004:3) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi itu, Kirk dan Miller dalam Yunus (2006:13) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung kepada pengamatan

terhadap manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah yang dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan data-data yang tampak atau bagaimana adanya, pelaksanaan metode penelitian deskriptif tidak terbatas sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang data tersebut, selain itu semua data yang dikumpulkan memungkinkan menjadi kunci dari apa yang diteliti.

C. Teknik Penelitian

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari data-data yang relevan dengan objek yang diteliti, melalui pemahaman atau teori sebagai pembanding untuk memperoleh data-data. Studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian diantaranya adalah buku tentang seni pertunjukan drama, serta buku tentang seni rupa.

Buku yang menjadi sumber acuan di antaranya adalah buku tentang dramaturgi, yaitu buku yang membahas tentang asal usul drama, pengertian drama serta unsur-unsur drama. Buku tentang akting dan penyutradaraan untuk mengetahui proses penggarapan sebuah naskah sampai menjadi sebuah pementasan, serta buku seni rupa yang akan membahas tentang unsur-unsur drama yang ada hubungannya dengan ilmu seni rupa.

2. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati setiap kejadian atau gejala yang ada pada objek penelitian, yang menjadi objek disini adalah para penyelenggara pementasan naskah Umang-umang atawa Orkes Madun II yaitu kelompok teater Lakon UPI Bandung. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung secara aktif, artinya peneliti ikut berperan aktif dalam setiap gejala yang ada pada objek penelitian, peneliti menjadi bagian yang terlibat dalam garapan naskah drama tersebut yaitu sebagai aktor.



Gambar 3.1. Keterlibatan peneliti dalam observasi secara aktif
(Sumber: Dokumentasi Teater Lakon)

3. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab kepada responden, guna melengkapi data yang belum didapat dari observasi. Wawancara dilakukan pada responden dengan cara bebas, tanpa terikat pada pertanyaan, hal ini yang menjadi responden adalah sutradara pementasan Umang-umang yaitu Dedi Warsana untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan konsep dan teknik garap dari mulai konsep penata artistik serta makna-makna yang ada dalam naskah Umang-umang. Selain dedei warsana, peneliti juga melakukan wawancara terhadap Aji Sangiaji sebagai penata cahaya untuk mengetahui konsep penataan cahaya.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai sumber data berupa catatan-catatan, foto-foto, majalah atau yang lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi adalah berupa foto-foto pementasan, foto-foto proses pementasan, serta artikel yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, pengumpulan data melalui dokumentasi dijadikan sebagai alat atau cara yang sangat efektif untuk menguji validitas data.

5. Unit Analisis

Unit analisis adalah sekumpulan sumber informasi atau data yang menjadi objek penelitian, dalam penelitian ini unit analisis adalah berupa hasil karya seni pertunjukan drama yang berjudul Umang-umang Atau Orkes Madun II Karya

Arifin C. Noer, Sutradara Dedi Warsana Produksi Teater Lakon UPI Tahun 2009. Pementasan ini dilaksanakan di beberapa tempat di antaranya di Gedung PKM UPI Bandung pada tanggal 20 dan 21 November 2009 serta di Gedung Dewan Kesenian Cianjur pada tanggal 5 dan 6 Desember, penarikan sampel penelitian adalah dari kedua pementasan tersebut.

6. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data-data yang didapat berupa informasi dan foto-foto diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membaca dan mengamati unsur visual yang terdapat dalam pementasan tersebut.
- b. Menganalisis objek serta mengelompokan unsur-unsur visual dalam pementasan drama tersebut.
- c. Mendeskripsikan data tersebut yang dilengkapi tabel dan contoh gambar.
- d. Menyusun data tersebut secara menyeluruh kemudian menyimpulkannya.

7. Teknik Analisis Isi/data

Surakhmad dalam Syamsul (2007: 9) berpendapat bahwa teknik analisis isi digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai isi suatu dokumen, variabel yang penulis teliti merupakan berupa karya rupa (visual) dalam bentuk seni pertunjukan, sehingga teknik analisis isi atau studi dokumen sangat diperlukan dalam penelitian ini. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Melong, 2004:190).